

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi covid-19 merupakan suatu wabah yang terjadi diseluruh dunia termasuk di dunia termasuk di Indonesia. Pandemi covid-19 sudah melumpuhkan berbagai sektor kehidupan di masyarakat dan mengakibatkan banyak penduduk yang terinfeksi Sars-Cov-2 dan bahkan menyebabkan kematian baik pada masyarakat maupun tenaga kesehatan. Pandemi covid-19 saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin yang sudah dikategorikan sebagai pandemi global (Syakurah dan Moudy, 2020).

Selain itu, pandemi covid-19 juga memicu terjadinya kecemasan dan ketakutan di masyarakat. Cemas dan takut tertular covid-19 saat ini dianggap sebagai hal wajar untuk menjadi mengingat penyebaran kasus covid-19 yang semakin meluas dan tidak terkendali. Terobosan terbaru saat ini dilakukan untuk mengatasi pandemi covid-19 adalah dengan melakukan vaksinasi untuk menciptakan herd immunity pada masyarakat. Kekebalan kelompok (herd immunity) dapat terbentuk apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata diseluruh wilayah. Secara ekonomi vaksin ini lebih efektif dibandingkan tindakan secara kuratif (Direktorat P2P Kemenkes RI, 2021).

Kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat serta pemahaman terkait manfaat dan resiko dari vaksinasi, menjadi salah satu penyebab ketidakpercayaan masyarakat terhadap vaksin covid-19. Menurut Pakar Sosiologi Universitas

Airlangga (Unair), Prof. Dr. Musta'in Mashud, hal tersebut dikarenakan adanya informasi yang berbeda-beda dari para ahli. Selain itu, banyaknya isu, rumor dan informasi yang secara liar beredar melalui media sosial juga menyebabkan kepercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 semakin rendah (Adit, 2021; Halimatusa'diyah, 2021).

Pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait Vaksinasi Covid-19 tidaklah mudah perlu adanya informasi dan data yang valid mengenai Vaksin Covid-19. Selain itu, setiap lembaga yang berwenang harus lebih berhati-hati dalam menyampaikan informasi yang benar dan berguna untuk meningkatkan kepedulian dan kewaspadaan masyarakat. Terlebih lagi banyak isu-isu tidak benar yang banyak beredar. Oleh karena itu, *Knowledge Management* diperlukan untuk menciptakan pengetahuan baru mengenai Vaksin Covid-19 yang dapat dipertanggungjawabkan di tengah masyarakat.

Vaksinasi dapat menciptakan sistem kekebalan tubuh terhadap infeksi penyakit tertentu dan memperkuat sistem kekebalan tubuh (WHO, 2020). Vaksin bekerja dengan dengan merangsang sistem kekebalan dalam tubuh seseorang untuk melawan antigen, sehingga apabila antigen tersebut menginfeksi kembali maka akan timbul rekasi imunitas yang lebih kuat (WHO, 2021). Di Indonesia untuk menciptakan sistem kekebalan tubuh maka direncanakan sasaran vaksin COVID-19 berjumlah 181.554.465 orang penduduk dengan usia >18 tahun (Kemenkes, 2021). Tahapan pelaksanaan pada masyarakat sudah diberikan sampai dengan tahap ke-2 yaitu dimulai sejak Januari hingga April 2021 (Dirjen P2P Kemenkes RI, 2021).

Pengembangan calon vaksin baik yang berasal dari luar negeri maupun dari dalam negeri merupakan bentuk upaya untuk mencari perlindungan kesehatan masyarakat yang efektif dari penularan Covid-19. Melalui pemberian vaksin, maka tubuh akan membentuk antibodi untuk melawan virus dan efektif melindungi untuk jangka waktu beberapa tahun ke depan. Vaksinasi dapat menurunkan angka morbiditas dan angka mortalitas juga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sehingga dalam jangka panjang dapat mengurangi dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan akibat pandemi Covid-19 (Yuningsih, 2020)

Begitu juga upaya yang telah dilakukan oleh lembaga yang ada di RT 01 Kelurahan Bunulrejo dalam memberikan vaksin kepada masyarakat adalah sebagai langkah preventif dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Namun dalam pelaksanaannya banyak mendapatkan penolakan dari masyarakat karena beberapa alasan tertentu, antara lain perihal keamanan dan kehalalan vaksin Covid-19, berkembang dugaan atas tidak halalnya vaksin terutama jenis *sinovac* adalah karena kandungan *vero cell* dari ginjal Kera Hijau Afrika yang dianggap tidak aman haram bagi manusia. Kendala berikutnya adalah anggapan bahwa vaksin Covid-19 yang akan diberikan secara massal adalah program vaksinasi yang hanya ditujukan untuk uji klinis semata. Belum lagi ada kelompok masyarakat yang masih memiliki pola pikir yang fatalis sehingga bukan hanya menolak untuk di vaksinasi, mereka bahkan banyak yang tidak percaya bahwa Covid-19 itu nyata.

Masyarakat RT 01 Kelurahan Bunulrejo Kecamatan Blimbing Kota Malang sebanyak 80% sudah mendapatkan vaksinasi minimal 2 kali, tetapi

informasi yang di dapat peneliti, dari data tersebut sebagian besar masyarakat melakukan vaksinasi karena beberapa alasan bukan kemauan dari diri mereka sendiri tapi karena beberapa alasan yaitu sebagai syarat memasuki tempat wisata, memasuki mall, bepergian, dan lain-lain. Oleh karena itu pengetahuan masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 perlu ditingkatkan mengingat akibat yang ditimbulkan apabila masyarakat tidak mengetahui dampak dari Covid-19 tersebut dapat membahayakan diri sendiri dan memperluas penyebaran Covid-19.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 yang ada di RT 01 Kelurahan Bunulrejo Kecamatan Blimbing Kota Malang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Bunulrejo Rw 01”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap penyebaran Vaksinasi Covid-19

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap manfaat Vaksinasi Covid-19 terhadap pencegahan Covid-19

1.4 Mnafaat Penelitian

1.4.1 Manfat bagi peneliti

Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan menambah wawasan dan menambah wawasan pengetahuan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19.

1.4.2 Manfaat bagi institusi

Penelitian ini bertujuan sebagai syarat menyelesaikan program DIII Farmasi dan bisa memberikan inovasi yang baru mengenai topik yang di angkat.

1.4.3 Manfaat bagi masyarakat

Masyarakat di Kelurahan Bunulrejo Rw 01 dapat mengetahui informasi tentang vaksinasi Covid-19.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah mendeskripsikan tingkat pengetahuan tentang vaksinasi covid-19 yang terdiri dari , pengertian covid-19, indikasi vaksinasi covid-19, jenis vaksin dan KIPi vaksin Covid-19 di masyarakat Rw 01 Kelurahan Bunulrejo kota Malang

Keterbatasan Penelitian ini adalah peneliti tidak bisa menjamin objektivitas dari pengisi kuisisioner.

1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan adalah mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari dan mampu memahami suatu hal dengan benar
2. Vaksinasi adalah pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas (antibodi) sistem imun dalam tubuh. Vaksinasi sebagai upaya pencegahan primer yang sangat handal mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi.
3. *Coronavirus disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia).
4. Masyarakat RW 01 Kelurahan Bunulrejo dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berusia 18-80 tahun.